

Pelatihan Penulisan Teks Cerita Inspiratif di SMP Negeri 21 Tangerang Selatan

Nasrul^{1✉}, Velayati Khairiah Akbar², Aryani³, Endin Saparudin⁴

Sastra Indonesia, Universitas Pamulang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: dosen02545@unpam.ac.id¹ dosen02351@unpam.ac.id² dosen01161@unpam.ac.id³
dosen02656@unpam.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan pelatihan penulisan yang menjadi sasaran utamanya adalah siswa-siswi di sekolah. Berdasarkan studi keadaan dan situasi, bahwa masih banyak siswa-siswi yang belum memahami tata cara penulisan teks cerita inspiratif. Selain itu, siswa belum begitu menjiwai pengalaman kehidupan dijadikan teks inspiratif. Para siswa akan diarahkan dan dibimbing untuk menulis teks, kemudian menjabarkan mencari cerita yang menarik untuk dibaca. Metode dalam penyampaian dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan daring Google Meet. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengalaman dan pemahaman siswa dalam menulis teks yang dapat diaplikasikan untuk mata pelajaran menulis dan karya sastra untuk siswa.

Kata kunci: menulis, teks inspiratif, pelatihan penulisan teks, cerita inspiratif

Abstract

This activity is carried out with the aim of conducting writing training which is the main target for students at school. Based on the study of circumstances and situations, there are still many students who do not understand the procedure for writing inspirational story texts. In addition, students have not been so passionate about life experiences as inspirational texts. Students will be directed and guided to write texts and then describe looking for interesting stories to read. The method of delivery is by using the lecture method by using the online Google Meet. The results show an increase in students' experience and understanding in writing texts that can be applied to writing subjects and literary works for students.

Keywords: write, inspirational story texts, text writing training, inspirational story

Copyright (c) 2021 Nasrul, Velayati Khairiah Akbar, Aryani, Endin Saparudin

✉ Corresponding author

Address : Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang Barat

Email : dosen02545@unpam.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.381>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan wajib bagi para pengajar di perguruan tinggi yang sudah tertuang dalam aturan Tridarma Perguruan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (disingkat PKM) biasanya dilakukan secara kolektif antara sesama dosen maupun mengajak mahasiswa ikut andil dalam kegiatan tersebut. PKM tersebut boleh dilaksanakan di lingkungan kampus atau lingkungan masyarakat yang sesuai dengan kriteria dan aturan dari universitas maupun yayasan.

Prodi Sastra Indonesia merupakan salah satu bagian dari Universitas Pamulang yang mewajibkan untuk melaksanakan PKM. Sesuai dengan keadaan dan kondisi masa pandemi ini, kegiatan PKM juga harus dilaksanakan dan melakukan penyesuaian. PKM ini dilaksanakan oleh tim dosen Prodi Sasindo Universitas Pamulang yang terdiri dari empat orang dosen dan lima orang mahasiswa yang melaksanakan PKM dengan tema *Pelatihan Penulisan Teks Cerita Inspiratif di SMP Negeri 21 Tangerang Selatan*.

Teks inspiratif sebagai dasar pembahasan pada PKM kali ini mendasari pada pelatihan dan pengenalan secara lebih jauh. Karena teks inspiratif dipandang sebagai salah satu alat komunikasi yang cukup efektif untuk menyampaikan ide maupun nasihat-nasihat untuk diterapkan dalam kehidupan siswa-siswi. (Saputro, 2004) mengungkapkan bahwa bahasa adalah alat berpikir untuk menyampaikan pendapat atau pernyataan, baik secara nalar, daya rasa, maupun daya karsa.

Selain itu, teks inspiratif menurut (KBBI, 2008): 1) naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang, 2) kutipan dari kitab suci untuk pangkal ajaran atau alasan, 3) bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya. Sedangkan inspiratif adalah bersifat menginspirasi. Jadi, secara singkat bahwa teks inspiratif merupakan bentuk bahasa yang dalam format tulisan yang berisi tentang cerita yang dapat membangun imajinasi inspiratif. Keterampilan dalam berbahasa dan teks inspiratif merupakan hal yang saling terkait. Sesuai dengan pandangan (Tarigan, 2008) menyebutkan bahwa keterampilan berbahasa mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dalam pembelajaran di lapangan diharapkan siswa dapat mengenal dengan baik bagaimana seluk beluk teks maupun teks inspiratif secara khusus (Wendra, 2009). Atau memiliki kemampuan untuk mengarang teks cerita inspiratif dengan sangat baik. Kemampuan siswa-siswi harus selalu di asah dengan baik, memberikan pengalaman yang berbeda sehingga memunculkan pengetahuan dan ilmu baru sehingga ke depannya akan memberikan kemudahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun pada pembelajaran karya sastra secara khususnya.

Ditemukannya beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang ditulis oleh (Septiani et al., 2021) dengan judul penelitian *Kesulitan Menulis Teks Cerita Inspiratif Berdasarkan Struktur Siswa Kelas IX-10 SMPN 1 Labuhan Deli*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih terdapat kesulitan dalam

mengepresikan teks inspiratif yang kemudian dijabarkan dalam bentuk karangan yang lebih efektif dan menginspirasi. Penelitian yang kedua dilakukan oleh (Simanjuntak & Sitohang, 2019) dengan judul *Pengaruh Menonton Film terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 40 Medan*. Hasil analisis dalam penelitian tersebut adalah terdapat nilai peningkatan pretest dan post-test sehingga dinyatakan bahwa media film *Orang Pinggiran* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerita inspiratif. Terakhir (Nurfajar, 2019) dengan judul *Teks Cerita Inspiratif sebagai Salah Satu Bahan Ajar Alternatif Pembelajaran Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)*. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ketidaktepatan ejaan merupakan hal yang wajar terjadi di kalangan akademis, hal ini diperlu diperbaiki agar dapat membedakan bahasa yang baku dan yang tidak baku.

Dengan demikian, perlu kiranya untuk dilaksanakan PKM ini dengan melihat dari observasi dan analisis situasi di lapangan. Dengan harapan bahwa penting bagi siswa untuk memahami suatu teks tersebut baik dalam bidang teks inspiratif maupun dalam teks yang lain, dengan tujuan lain bahwa pemahaman dalam suatu teks itu tentu penting. Sehingga siswa-siswi SMP Negeri 21 Tangerang Selatan dapat memahami suatu teks yang berupa teks inspirasi dan dapat membuat atau mengarangnya sendiri.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 21 Tangerang Selatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Maret 2021, pada pukul 08.45-12.15 WIB. Kegiatan ini mengusung tema tentang *Pelatihan Penulisan Teks Cerita Inspiratif di SMP Negeri 21 Tangerang Selatan*.

Adapun kegiatan ini menyesuaikan dengan kondisi masa pandemik ini dengan menggunakan media daring. Hal ini dilakukan sesuai dengan pertimbangan di lapangan bahwa sekolah masing melaksanakan pembelajaran daring. Dengan demikian, pertimbangan untuk melakukan via daring cukup kuat. Dengan menggunakan media yang cukup dikenal oleh siswa dan dosen, Google Meet digunakan sebagai media yang cukup interaktif.

Sebelum kegiatan ini dimulai, tentu memiliki metode penelitian yang disusun sedemikian rupa. Untuk itu, perlu dijabarkan secara mendetail metode penelitian yang dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan.

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, pelaksana memulai studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait. Pada tahap ini, dilakukan kunjungan ke lokasi dalam rangka menetapkan lokasi dan melakukan kesepakatan dengan pihak terkait. Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan kemudahan dalam menjangkau dan juga jarak yang akan kami tempuh dari kampus lokasi pengabdian sehingga kegiatan ini berlangsung dengan efektif. Dengan demikian, kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMP Negeri 21 Tangerang Selatan.

Tahap ini merupakan rencana yang paling penting dalam kegiatan pengabdian ini mengingat bahwa kebutuhan selama PKM harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya agar semua kebutuhan terpenuhi secara maksimal sehingga menunjang keberhasilan dalam acara tersebut. Adapun tahap-tahap lain yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:

- perancangan materi penulisan teks cerita inspiratif,
- perancangan materi penulisan teks cerita inspiratif.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyesuaikan dengan keadaan sekarang yang sedang dilanda pandemi. Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan menggunakan Google Meet pada [link www.meet.google.com/ojn-qjkd-cew](https://meet.google.com/ojn-qjkd-cew) yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Maret 2021.

Materi yang digunakan dalam kegiatan ini mengacu pada buku-buku yang bertemakan sastra dan penulisan kreatif seperti buku (Aminuddin, 2004) judul *Pengantar Apresiasi Karya*. Selain itu, materi juga berdasarkan pada pengalaman dosen serta mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan ini.

Adapun indikator kesesuaian dan kesuksesan kegiatan ini akan dilihat dari hasil penulisan teks inspiratif yang ditulis oleh siswa-siswi yang dilakukan pada akhir kegiatan tersebut.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan dan *Background Google Meet*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan selama sehari tersebut, materi disajikan dalam bentuk PowerPoint yang dibagikan ke semua peserta. PowerPoint tersebut menyajikan beberapa poin penting tentang topik kegiatan tersebut meliputi: a) dasar pelatihan, b) cerita inspiratif, c) bentuk teks inspiratif, d) pokok-pokok dasar penulisan teks inspiratif, dan latihan penulisan teks inspiratif.

Kami mulai memfokuskan pada bentuk teks inspiratif dengan hal yang berkaitan dengan cerita. Bagaimana cara membedakan suatu teks dapat dianggap sebagai teks inspiratif atau bukan.

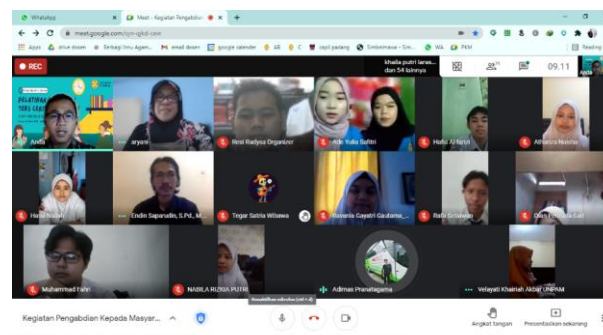
Pada saat kegiatan dibagi menjadi 2 sesi utama yaitu sesi 1 (pengenalan) dan sesi 2 (latihan). Sesi pertama menjabarkan hal-hal pokok yang menjadi dasar atas materi pada PowerPoint. Mendeskripsikan kembali materi dan pengetahuan tentang teks inspiratif. Selanjutnya dilanjutkan dengan materi bentuk dan jenis-jenis teks inspiratif yang secara sederhana mudah untuk dikenali.



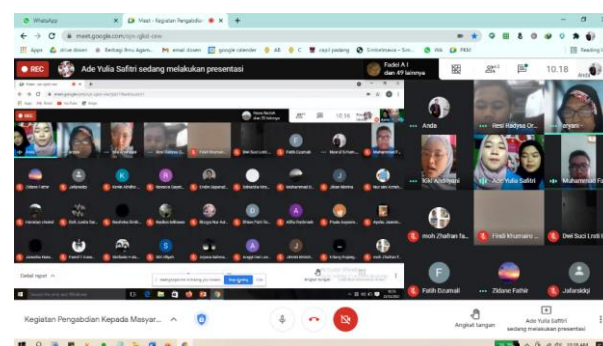
Gambar 2. Pembukaan oleh Ketua PKM Dosen Sasindo Unpam

Sesi 2 (pelatihan), kami memberikan waktu untuk melaksanakan pelatihan untuk siswa-siswi tersebut dengan tujuan agar dapat melihat indikator kesuksesan dalam menyampaikan materi. Pelatihan tersebut dilakukan selama 60 menit dengan dipandu oleh dosen-dosen dan mahasiswa yang ikut dalam PKM ini. Saat melaksanakan pelatihan, tim PKM selalu memberikan arahan guna membantu proses dalam penulisan. Siswa dituntut untuk menulis cerita pendek dalam beberapa paragraf yang dapat ditulis di aplikasi M. Word baik di laptop maupun di handphone.

Setelah waktu yang diberikan telah usai, maka hasil tulisan tersebut dikumpulkan dalam grub WhatsApp atau langsung mengirimkan ke Email yang sudah disediakan. Terdapat 30 siswa-siswi yang mengumpulkan hasil tulisannya. Selanjutnya tim mahasiswa membaca dan menentukan tulisan tersebut sudah baik atau belum dengan indikator kesuksesan dari tema yang diangkat, alur cerita yang bersifat inspiratif dan nilai dari amanat cerita.



Gambar 3. Foto Kegiatan Pendampingan oleh Dosen



Gambar 4. Foto Peserta Kegiatan

Dari hasil pembacaan tulisan yang dibuat oleh siswa-siswi tersebut kemudian disimpulkan dalam forum *meeting* guna menjelaskan beberapa hasil yang didapat. Hal apa saja yang perlu diperhatikan dan diperbaiki atas kesalahan penulisan. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa tulisan siswa-siswi tersebut sudah cukup baik dan bagus dalam mengenal teks cerita inspiratif. Namun masih banyak kesalahan atas penulisan dan penciptaan suatu teks inspiratif yang baik. Siswa-siswi masih perlu bimbingan dan arahan khusus agar mereka dapat menuliskan lebih baik lagi.

Pendampingan berkelanjutan pelatihan secara teratur sebenarnya perlu dilakukan dalam hal pelatihan, terutama dalam pelatihan penulisan teks cerita inspiratif. Selain pengetahuan yang baik, juga diperlukan pembiasaan dalam hal

menulis tulisan. Dengan pelatihan yang singkat ini, kami dapat memberikan gambaran umum pada pihak sekolah dan pihak lain, bahwa pelatihan menulis tersebut seharusnya lebih banyak dilakukan di rumah meskipun masih dalam keadaan pandemi sebagai salah satu tugas di rumah pengganti tatap muka.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tema *Pelatihan Penulisan Teks Cerita Inspiratif di SMP Negeri 21 Tangerang Selatan* telah dilaksanakan dengan baik kondusif. Dengan menggunakan media daring Google Meet dipandang cukup efektif di tengah masa pandemi ini, dikarenakan memang pembelajaran tatap muka dilarang oleh pemerintah. Materi yang disampaikan berfokus pada dua hal yaitu pengenalan teks inspiratif dan membuat suatu teks yang berbentuk teks inspiratif.

Berdasarkan hasil dari pelatihan ini, dapat disimpulkan dua hal yaitu, pertama bahwa kemampuan siswa-siswi SMP Negeri 21 Tangerang Selatan dalam mengenal dan memahami suatu teks sudah cukup baik, hal ini didasari pada materi tentang teks inspiratif juga sudah dikenalkan oleh guru-guru bidang studi Bahasa maupun Sastra di sekolah. Hal tersebut sangat membantu siswa-siswi dalam memahami lebih jauh lagi, namun yang menjadi kendala adalah mereka masih terbatas dalam mengidentifikasi suatu teks tersebut.

Kedua, kemampuan siswa-siswi SMP Negeri 21 Tangerang Selatan dalam membuat teks cerita inspiratif masih terbatas pada penerapan alur

cerita dan pemunculan tokoh-tokohnya. Sehingga untuk membuat cerita teks cerita inspiratif dipandang masih perlu adanya pelatihan dan bimbingan lanjutan. Disadari bahwa memang kegiatan PKM yang semacam ini masih terbatas pada waktu dan keadaan.

Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan siswa-siswi dapat terbantu dalam proses pembuatan teks cerita inspiratif dan dapat mengenal suatu teks yang tergolong dalam teks cerita inspiratif. Harapan ke depan adalah dapat terlaksana pelatihan atau pengabdian kepada masyarakat yang semacam ini di kemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Tangerang Selatan yang telah mengizinkan tim PKM Prodi Sasindo Unpum untuk melaksanakan pengabdianannya. Ucapan terima kasih untuk Prodi Sastra Indonesia Universitas Pamulang dan rekan-rekan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2004). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- KBBI. (2008). *Kamus Bebas Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Nurfajar, I. F. (2019). Teks Cerita Inspiratif Sebagai Salah Satu Bahan Ajar Alternatif Pembelajaran Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (Pbsi). *Prosiding SEMNAS KBSP V*, 251–255.
- Saputro, S. (2004). *Strategi Pembelajaran*. FIP UNM.
- Septiani, E., Ansari, K., Permata, F., Dewi, K., & Aprilla, N. (2021). Kesulitan Menulis Teks

- 835 *Pelatihan Penulisan Teks Cerita Inspiratif di SMP Negeri 21 Tangerang Selatan – Nasrul, Velayati Khairiah Akbar, Aryani, Endin Saparudin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.381>

Cerita Inspiratif Berdasarkan Struktur Siswa
Kelas IX-10 SMPN 1 Labuhan Deli.
[Http://Digilib.Unimed.Ac.Id/41255/](http://Digilib.Unimed.Ac.Id/41255/), 307–
316.

Simanjuntak, F. P., & Sitohang, T. (2019).
Pengaruh Menonton Film Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 40 Medan. 1(2), 108–116.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.

Wendra, I. W. P. (2009). *Penulisan Karya Ilmiah*. Buku Ajar. Universitas Pendidikan Ganesha.